3. Gambaran persepsi dalam aspek konatif akseptor KB tentang penggunaan kontrasepsi implan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi dalam aspek konatif, didapatkan bahwa sebanyak 44 responden (75,4%) yang tidak menggunakan kontrasepsi implan memiliki persepsi dalam aspek konatif yang positif dan sebanyak 13 responden (24,6%) memiliki persepsi (konatif) yang negatif tentang penggunaan kontrasepsi implan dan sebanyak 2 responden (3,4%) yang menggunakan kontrasepsi implan memiliki persepsi dalam aspek konatif yang positif.

Peneliti berasumsi bahwa, pekerjaan responden dapat mempengaruhi persepsi dalam aspek konatif. Hal ini disebabkan karena pekerjaan responden berkaitan dengan lingkungan disekitarnya sehingga mampu mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam bertindak.

Menurut Wawan dan Dewi (2010), pekerjaan dan usia responden sangat mempengaruhi persepsi responden terhadap kontrasepsi. Hal ini disebabkan karena mayoritas responden berada pada usia reproduksi yang kebutuhan dan kenyamanan yang akan mempengaruhi persepsi akseptor terhadap salah satu kontrasepsi. Pekerjaan mampu mempengaruhi persepsi seseorang karena lingkungan sekitarnya yang menjadi paparan sumber informasi tertinggi yang menjadi indikator kepercayaan dalam berperilaku kesehatan maupun pemilihan kontrasepsi dan akan mempengaruhi kecenderungan persepsi seseorang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangeto (2019), yaitu sebanyak 55% responden memiliki persepsi (konatif) yang negatif.

C. Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kelemahan yaitu :

1. Pertanyaan dalam instrumen kuesioner yang masih kurang sehingga kurang mewakili untuk menggambarkan persepsi akseptor KB tentang penggunaan kontrasepsi implan.
2. Penelitian ini hanya mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup, sehingga peneliti tidak bisa bertanya lebih khusus atau mendalam.